

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mata pelajaran Matematika peserta didik kelas III-A. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui empat tahapan yaitu: (a) tahap perencanaan tindakan, (b) tahap pelaksanaan tindakan, (c) tahap observasi tindakan, dan (d) tahap refleksi tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan langkah yang dilakukan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan, menyediakan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang, hingga menyiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk menyiapkan fisik maupun mental siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan dan mempersiapkan peserta didik. Kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *jigsaw* meliputi: pembagian kelompok, penyajian materi, pemberian tugas kelompok, pemberian tes yang meliputi pre tes, post tes yang terbagi dalam dua tahap, hingga pemberian penghargaan kelompok. Pada tahap observasi tindakan peneliti dibantu oleh guru kelas

mata pelajaran Matematika dikelas III-A MIN Tunggangri Kalidawer Tulungagung, dan juga teman sejawat ang bertindak sebagai observer. Sehingga peneliti tinggal menghitung skor hasil lembar observasi guru dan juga lembar observasi peserta didik selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah refleksi, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa pelaksanaan pada siklus 1. Pada pelaksanaan tindakan siklus1 ditemukan beberapa kendala yang mengakibatkan pelaksanaan tindakan siklus 1 belum berhasil diantaranya adalah: suasana kelas kurang kondusif, peserta didik kurang aktif, dan sebagian besar pesera didik masih kesulitan memahami tentang materi luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang. Sehingga kekurangan-kekurangan tersebut akan diperbaiki pada siklus 2 yaitu: peneliti lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif belajar serta mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat memahami materi dengan baik..

2. Hasil belajar Matematika peserta didik kelas III-A MIN Tunggangri Kalidawer Tulungagung pada materi luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai pre tes, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata

tes awal (*pre test*) 44,84 dan pada *post test* siklus I menjadi 76,84. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 68,75%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes awal (*pre test*) 44,84 dengan persentase 32% dan siklus I adalah 76,84 dengan persentasi 68,75% menjadi meningkat pada siklus II yaitu nilai rata-ratanya 82,57 dengan persentase 87,8%. Presentase pada ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada peserta didik kelas III-A MIN Tunggangri Kalidawer Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III-A MIN Tunggangri Kalidawer Tuluangagung dan analisis data-data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah MIN Tunggangri Kalidawer Tuluangagung. Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Matematika serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

2. Bagi Guru MIN Tunggangri Kalidawer Tulungagung.

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran Matematika yang akan diterapkan. Karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi Pembaca

Kepada pembaca penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.